

ABSTRACT

Eka Yulia Rahayu, "The Effect of Monetary, Capital, and Labor Policy on Manufacturing Sector Output in Indonesia." Under the guidance of Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

This study aims to determine and analyze the effect of Monetary, Capital, and Labor Policy on Manufacturing Sector Output in Indonesia from 2013 to 2023. The method used is panel data regression analysis with the *Fixed Effects Model* (FEM) approach, using secondary data from 32 provinces in Indonesia. The dependent variable in this study is manufacturing sector output, while the independent variables consist of interest rates, exchange rates, capital, and labor. The results show that simultaneously, interest rates, exchange rates, labor, and capital have a significant effect on manufacturing sector output, indicating that the interaction between macroeconomic policies and regional production factors is important in determining the performance of this sector. Partially, interest rates have a negative effect and exchange rates are insignificant, while labor and capital have a significant positive effect on manufacturing sector output.

Keywords: Manufacturing Sector, Monetary Policy, Capital, Labor

ABSTRAK

Eka Yulia Rahayu, Pengaruh Kebijakan Moneter, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Output Sektor Manufaktur di Indonesia. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Moneter, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Output Sektor Manufaktur di Indonesia pada periode 2013 hingga 2023. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), menggunakan data sekunder dari 32 provinsi di Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah output sektor manufaktur, sedangkan variabel independen terdiri dari suku bunga, nilai tukar, modal dan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, suku bunga, nilai tukar, tenaga kerja, dan modal berpengaruh signifikan terhadap output sektor manufaktur, menunjukkan interaksi antara kebijakan makroekonomi dan faktor produksi regional penting dalam menentukan kinerja sektor ini. Secara parsial, suku bunga berpengaruh negatif dan nilai tukar tidak signifikan, sedangkan tenaga kerja dan modal berpengaruh positif signifikan terhadap output sektor manufaktur.

Kata kunci: Sektor Manufaktur, Kebijakan Moneter, Modal, Tenaga Kerja